BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang dianjurkan dalam Islam. Banyak jenis usaha atau pekerjaan yang bisa dilakukan oleh manusia baik secara individu maupun secara kelompok, dengan tidak melanggar segala aturan syariat Islam agar mendapatkan keberkahan dalam hidup dunia dan akhirat. Bekerja dan berusaha harus dilandasi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan juga perilaku profesional yang dibenarkan oleh Allah Swt sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Firman Allah Swt dalam QS. Al-A'raf/7:10 sebagai berikut.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur.*” (Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 206)

Adapun hadits yang menganjurkan umat Islam untuk bekerja adalah:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

“*Tidak ada seseorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as memakan makanan dari hasil usahanya sendiri*” (Hadits Riwayat Bukhari). (Adiwarman A Karim, 2014, hlm. 45)

Di Indonesia salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM, dimana merupakan suatu

kegiatan bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha tertentu. Perkembangan UMKM yang menjadi sebuah bisnis potensial bagi perekonomian Indonesia, kegiatan usaha ini juga mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. (Anggraeni dkk, 2013, hlm. 1286). UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Di dalam Islam pengangguran dan juga kemiskinan harus diatasi. UMKM juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan oleh masyarakat dan terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. (Teuku Syarif, 2008, hlm. 35).

Salah satu contoh UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh Bapak Suparno (53 Tahun), pemilik usaha Pentol Bakar CinA (Cindai Alus) Yangno, beliau yang dulu kesehariannya bekerja di sebuah dealer BFI sekitar 6 tahun. Di masa 6 tahun tersebut beliau banyak berpikir untuk merintis sebuah usaha. Adapun usaha yang pernah dijalankan beliau yaitu, es teller, es doger hingga bebek goreng. Dari berbagai usaha yang dicoba diantaranya ada yang membuahkan hasil namun di tengah jalan ada kendala yang sulit diatasi contohnya administrasi dan keuangan. Kemudian beliau dan keluarga mencoba merintis usaha pentol bakar yang bertahan hingga sekarang dengan resep yang sampai saat ini tidak diketahui orang lain. Itu menjadikan produk ini mempunyai rasa berbeda (khas) dari produk lain serta produksi yang hanya ada di Cindai Alus Martapura. Produk yang mempunyai ciri khas tertentu seperti rasa, pelayanan dan lain lain, itu menjadi nilai tambah produk untuk diingat konsumen sehingga produk akan lebih laku dijual. (Dunan dkk, 2020, hlm. 60).

Awalnya beliau hanya memasarkan produk dengan berjualan di sekitar rumah sendiri di Cindai Alus yang dibantu oleh keluarga, berjalan sekitar 1 tahun banyak permintaan orang-orang untuk menjual kembali produk ini atau menjadi *reseller*. Bentuk kerja sama dengan *reseller* yaitu kemitraan, yakni *reseller* dapat menjual kembali produk ini dengan nama yang sama kemudian menentukan tempat berjualan serta keuntungan yang ditentukan sendiri. Usaha yang kemudian diberi nama Pentol Bakar CinA Yangno, CinA singkatan dari Cindai Alus adalah desa yang berada di Martapura, Kalimantan Selatan. Nama Yangno dari pemilik usaha yaitu bapak Suparno. Di awal tahun 2011, tepatnya di bulan Ramadhan mulai mengembangkan usaha beliau. Usaha yang dimiliki beliau sendiri ada di 7 tempat dan mempunyai *reseller* sekitar 50 tempat daerah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Penghasilan dari usaha yang beliau jalankan dengan *reseller* tersebut diperkirakan sekitar 30 juta perhari. Hingga di awal tahun 2020 kemaren mengalami penurunan omset dikarenakan wabah covid 19 yang berdampak pada menurunnya penjualan pentol bakar ini.

Maka dari itu, menurut observasi awal kepada pemilik usaha, usaha ini sudah berjalan sekitar 10 tahun dan merupakan satu-satunya tempat produksi Pentol Bakar sejak awal dirintis. Sebagian masyarakat Martapura pun sudah tidak asing dengan produk ini. Hal itu membuat penulis tertarik ingin meneliti lebih dalam mengenai strategi pengembangan usaha pentol bakar ini yang berjalan hingga sekarang dan bersaing dengan usaha yang sejenis. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat judul **“Strategi Pengembangan Usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemilik dalam mengembangkan usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pemilik dalam mengembangkan usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura.

D. Signifkansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Bahan informasi bagi mereka yang mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda. Bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi syariah. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan

UIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bahan informasi bagi seorang pengusaha untuk mengetahui strategi pengembangan usaha pentol bakar cina yangno, sehingga pengusaha dapat membuat inovasi terbaru dalam mengembangkan usaha dan menyusun strategi yang efektif untuk dapat bersaing secara lebih menguntungkan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokus kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, 2021) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip dari (Budio, 2019, hlm. 59) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun yang dimaksud dengan strategi dalam penelitian ini adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu dari usaha Pentol Bakar CinA Yangno Cindai Alus Martapura.

2. Menurut KBBI, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan, mengembangkan. (Nasional, 2002, hlm. 538). Sedangkan konsep pengembangan merupakan sebuah keharusan yang diaplikasikan dalam kehidupan, maka konsep artinya ide, rancangan atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa yang kongkrit. Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. (Alyas, 2017, hlm. 115). Pengembangan yaitu cara, perbuatan untuk mengembangkan suatu kegiatan. Yang dimaksud pengembangan di sini adalah bagaimana pengembangan atau perluasan daerah pemasaran sehingga dapat memperluas daerah pemasaran bisnis Pentol Bakar CinA Yangno tersebut.
3. Menurut (KBBI, 2021) Usaha adalah Kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Usaha yaitu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan, untuk mencapai suatu maksud (perbuatan, prakarsa, dan upaya) untuk mencapai sesuatu. Usaha pada penelitian ini dalam bentuk kemitraan kepada para *reseller* dalam menjual produk dan nama produk yakni Pentol Bakar CinA Yangno.
4. Strategi pengembangan usaha adalah suatu desain rencana tepat yang bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap *produktif* dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang serta meningkatkan sebuah usaha ke arah masa depan yaitu memperluas usaha.

5. Pentol Bakar CinA Yangno yaitu usaha mikro yang menjual pentol bakar dengan nama CinA singkatan dari Cindai Alus milik Bapak Suparno berlokasi di desa Cindai Alus, Martapura.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan penulis terhadap penelitian terdahulu terdapat ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang strategi pengembangan usaha, penelitian yang dimaksud adalah :

1. Muhammmad Ahda Khairy. 2011, Ekonomi Islam Fakultas Syariah berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Pentol Tenes Sebagai Salah Satu Usaha Mikro”. Dari penelitian yang dilakukan secara kualitatif menghasilkan temuan yaitu pengusaha pentol ini melakukan praktik jual beli, dari memproduksi barang belum jadi sampai menjualnya kembali menjadi barang jadi atau siap saji dengan cara menjualnya secara keliling. Strategi dalam melakukan kegiatan pemasarannya, salah satunya strategi bauran pemasaran yang meliputi strategi produk, harga, distribusi, promosi. Pada strategi produk agar dapat bertahan produk ini terus meningkatkan kualitas dan memberikan nama pada tempat usahanya yaitu “Pentol Tenes”. Dengan harga yang relatif murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat, produk ini cepat laku dengan saluran distribusi melalui perantara disamping menggunakan promosi Namun dalam hal distribusi dan promosi masih terdapat ada kekurangannya. Produk ini telah dilakukan ujicoba laboratoriaum oleh dinas kesehatan bahwa produk ini

tidak mengandung zat yang berbahaya, akan tetapi untuk publisitas belum ada label halal dari MUI atas kehalalan komposisi produknya. Hal ini tidak sesuai dengan etika bisnis yang baik dalam hal mutu penyajian produk yang ISLAMI. Faktor-faktor produksi yang sangat menentukan dimulai dari proses pengadaan sumber daya fisik (SDA), tenaga kerja, modal, kewirausahaan, tenaga mesin produksi. Dari semua faktor yang ada yang semua berkesinambungan yang telah berjalan menjadi satu kesatuan untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan tidak ditemukan adanya unsur penyimpangan dalam pemasaran yang dilakukan dari konsep yang diajarkan oleh aspek pemasaran dan produksi islami. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama mengangkat strategi pengembangan usaha tetapi yang membedakan adalah objek yang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pentol bakar CinA yangno yang bertempat di Cindai Alus, Martapura.

2. Risda Pratiwi NIM 51144018, 2018. Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut Cv. Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten LANGKAT)”. Program Studi Hasil penelitian ditunjukkan dari diagram cartesius bahwa perusahaan berada pada kuadran I, yaitu progresif, yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi pengembangan usaha yang digunakan adalah dengan memproduksi rengginang pulut yang

berkualitas, menjual produk dengan harga yang murah, meningkatkan promosi penjualan dan memilih lokasi yang pas. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah mengangkat tentang strategi pengembangan usaha, tetapi subjek, objek serta metode yang dilakukan berbeda.

3. Dian Widiyasri NIM 1423203142, 2020. Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. “Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Rumah Lidi Desa Karang Tengah Cilongok Banyumas”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil secara umum bahwa strategi pengembangan usaha di *Home Industry* Rumah Lidi Desa Karang Tengah Cilongok Banyumas menurut penulis sudah menjalankan strategi pengembangan usaha yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan omset penjualan dan modal setiap tahunnya, dengan melakukan strategi pengembangan usaha diantaranya peningkatan akses kepada aset produktif, peningkatan akses pada pasar, kewirausahaan, kelembagaan ekonomi, dan kemitraan usaha. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengangkat strategi pengembangan usaha, tetapi subjek dan objek yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membaginya dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, setiap babnya mempunyai pembahasan yang berbeda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I yaitu berisi pendahuluan, dengan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III yaitu berisi metode penelitian, dengan meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Penyajian serta analisis data terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

BAB V yaitu penutup, berisi tentang uraian kesimpulan dan saran-saran. Simpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan sebelumnya. Adapun saran merupakan masukan kepada pihak yang terkait.